

ABSTRAK

Ilham Rahmat Maulana (1204020062): Dakwah *Bil Qashash* Ustaz Herman Sutiyana Melalui *Storytelling* Pada Anak-anak (Studi Deskriptif Pada Dakwah Ustaz Herman Sutiyana di Yayasan Azizul Hamid Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung).

Ustaz Herman Sutiyana melakukan pendekatan dalam dakwahnya dengan menggunakan metode *storytelling* atau dakwah *bil qashash* yang ditujukan kepada anak-anak di Yayasan Azizul Hamid Kota Bandung. Metode ini bertujuan untuk membuat penyampaian dakwah yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami struktur naratif, elemen naratif, dan kegunaan naratif dalam dakwah *bil qashash* Ustaz Herman Sutiyana. Penelitian ini menggunakan teori Paradigma Naratif dari Walter Fisher serta teori komunikasi persuasif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif sebagai kerangka teori lainnya. Teori-teori ini membantu menjelaskan bagaimana narasi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif dan dapat mempengaruhi *mad'u* atau *audiens*.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Penelitian ini berfokus pada penerapan struktur naratif, elemen-elemen naratif seperti koheren naratif dan fidelitas naratif, serta dimensi persuasif naratif dalam dakwah *bil qashash*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah *bil qashash* Ustaz Herman Sutiyana melalui *storytelling* memiliki struktur naratif yang terorganisir dengan baik, mencakup eksposisi, konflik, klimaks, dan resolusi. Koheren naratif memastikan cerita tetap konsisten dan mudah diikuti, sementara fidelitas naratif memastikan relevansi moral cerita sesuai dengan nilai-nilai *audiens*. Pada dimensi persuasif mencakup aspek kognitif dalam dakwah mencakup tahap tahu, aspek afektif mencakup ketertarikan, dan aspek konatif mendorong perubahan perilaku positif.

Kesimpulan penelitian ini ialah bahwa pendekatan dakwah *bil qashash* yang digunakan oleh Ustaz Herman Sutiyana melalui *storytelling* di Yayasan Azizul Hamid sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada anak-anak. Struktur naratif yang baik, elemen naratif yang tepat, dan dimensi persuasif yang kuat menjadikan metode ini sangat bermanfaat dalam mengajarkan nilai-nilai agama. Metode *storytelling* juga membantu anak-anak untuk lebih terlibat dan menginternalisasi nilai-nilai yang disampaikan.

Kata kunci: Dakwah *bil qashash*, *Storytelling*, Anak-Anak, Paradigma Naratif,